

**RELEVANSI KURIKULUM PONDOK PESANTREN TERHADAP
KOMPETENSI SANTRI DI ABAD 21
(Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Sunan Kalijaga Kabupaten Nganjuk)**

TESIS

OLEH :

K A B U L

NIM : 2019.I.170.1.2.0014

**Dosen Pembimbing :
Dr. H. Masyhadi, M.Ag**



**PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO
2021**

ABSTRAK

Kabul,2021. **Relevansi Kurikulum Pondok Pesantren Terhadap Kompetensi Santri Di Abad 21 (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Sunan Kalijaga Kabupaten Nganjuk)** Tesis Magister Pendidikan Agama Islam Institut K.H Abdul Chalim Mojokerto, Pembimbing Dr. H. Masyhudi, M.Ag

Kata Kunci: Relevansi,kurikulum pondok pesantren di abad 21,Kompetensi santri di abad 21

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang tertua di Indonesia Menginjak Abad 21 merupakan abad yang penuh dengan berbagai tantangan yakni : pembelajaran pada abad 21 harus mampu mengembangkan kompetensi kompetitif yang sangat diperlukan pada abad ke-21 yang berfokus pada pengembangan kompetensi abad 21 selain itu pesantren dengan keunikannya dapat mengadaptasikan proses pendidikan para santri dengan membangun kepribadian dan karakter mereka yang siap untuk terjun di dunia global. dari sinilah peneliti tertarik untuk meneliti masih relevankah kurikulum Pondok pesantren ketika dijalankan di abad 21 ini ?

Adapun secara istilah terkait Relevansi Kurikulum Pondok Pesantren Terhadap Kompetensi Santri Di Abad 21 yakni proses adaptasi sebuah perencanaan pembelajaran yang ada di pondok pesantren dalam menghadapi kemajuan zaman demi melahirkan santri dengan kompetensi yang di butuhkan pada saat ini.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, sedangkan jika ditinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan maka penelitian ini termasuk penelitian termasuk penelitian deskriptif. Untuk menguji data digunakan keabsahan data menggunakan uji kredibilitas data, uji transferabilitas, uji dependabilitas, uji konfirmasi.

Hasil penelitiannya adalah terkait penerapan kurikulum pondok pesantren di abad 21 yakni terkait learning to know dengan menggali informasi sebanyak-banyaknya dimana saja,learning to do dengan mempraktekkan hasil dari mengaji kitab kning yan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler,learning to live together yakni dengan saling tolong menolong, dan saling menghargai sesama teman maupun masyarakat sekitar.output yang dihasilkan nantinya ialah santri mempunyai kompetensi : kemampuan berfikir kritis dan memecahkan masalah,berkolaborasi, berkomunikasi,serta kreatif dan inovatif

Kesimpulan yang dapat diambil ialah melalui pendekatan kualitatif dapat diperoleh hasil pondok pesantren sunan kalijaga kabupaten nganjuk tetap memakai metode khas pondok pesantren dengan memadukan pembelajaran abad 21 agar santri memiliki kompetensi abad 21 sehingga Pondok Pesantren sunan kalijaga Kurikulumnya Relevansi Terhadap : lingkungan anak didik, kehidupan yang akan datang, ilmu pengetahuan serta dengan dunia kerja yang sangat dibutuhkan pasca santri lulus.